

**ANALISIS MORFEM BEBAS DAN MORFEM TERIKAT  
SUB DIALEK MELAYU PANCUR KABUPATEN LINGGA**

**ARTIKEL *E-JOURNAL***



**Oleh**

**ZUFIKA HARLINA**

**NIM 090388201371**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI  
TANJUNGPINANG**

**2013**

## SURAT PERYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tanagn di bawah ini:

Nama : Zufika Harlina  
Nim : 090388201371  
Kelas : B.2  
Tahun Akademik/Angkatan : 2012-2013/2009  
Alamat : Bumi Air Raja Blok C No 54 Tanjungpinang  
Judul Skripsi : ANALISIS MORFEM BEBAS DAN MORFEM TERIKAT  
SUB DIALEK MELAYU PANCUR KABUPATEN LINGGA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik Sarjana, baik di Universitas Maritim Raja Ali Haji maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidaksamaan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjungpinang, 4 Juni 2013



ZUFIKA HARLINA  
NIM. 090388201371

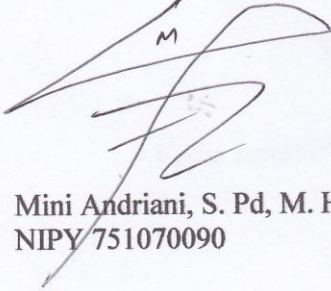
**PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL***

Judul Artikel : Analisis Morfem Bebas dan Morfem Terikat Sub  
Dialek Melayu Pancur Kabupaten Lingga.  
Nama Penyusun : Zufika Harlina  
NIM : 090388201371  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Juni 2013

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

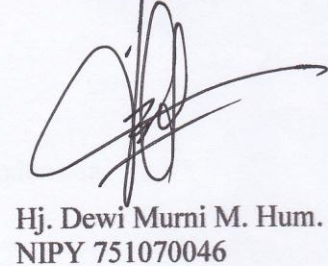
Tanjungpinang, 18 Juli 2013

Pembimbing 1,



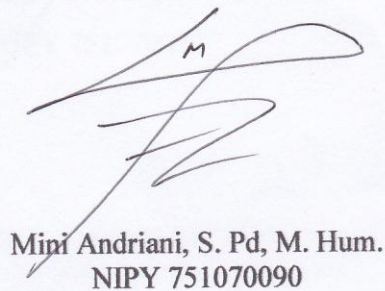
Mini Andriani, S. Pd, M. Hum.  
NIPY 751070090

Pembimbing 2,



Hj. Dewi Murni M. Hum.  
NIPY 751070046

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mini Andriani, S. Pd, M. Hum.  
NIPY 751070090

## PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Mahasiswa yang telah selesai diuji dan lulus ujian skripsi

nama : Zufika Harlina  
hari : Rabu  
tanggal : 12 Juni 2013  
judul skripsi : Analisis Morfem Bebas dan Morfem Terikat Sub Dialek Melayu  
Pancur Kabupaten Lingga.

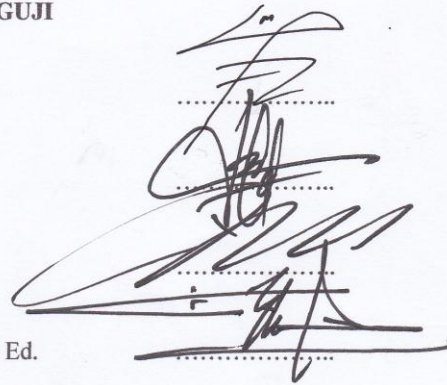
### PANITIA PENGUJI

**Ketua** : Mini Andriani, S. Pd., M. Hum.

**Sekretaris** : Hj. Dewi Murni, M.Hum.

**Anggota** : 1. Drs. H. Abdul Malik, M.Pd.

2. Muhammad Candra, S, Pd., M. Ed.



Tanjungpinang, 12 Juni 2013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

**Dekan**



**Drs. H. Abdul Malik, M. Pd.**  
NIP 195804091986011002

**Analisis Morfem Bebas dan Morfem Terikat Sub Dialek Melayu Pancur Kabupaten Lingga oleh Zufika Harlina. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing I Mini Andriani, S. Pd. M. Hum. Dosen Pembimbing II Dewi Murni M. Hum. zufika-harlina@yahoo.com.**

### **Abstrak**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan melestarikan bahasa Melayu Sub Dialek Pancur Kabupaten Lingga. Salah satu upaya yang dilakukan untuk melestarikan yaitu dengan membedakan morfem bebas dan morfem terikat yang ada dalam Sub Dialek Melayu Pancur Kabupaten Lingga. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif yaitu metode yang benar-benar berdasarkan fakta yang ada yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan Interview bebas. Hasil penelitian morfem kata dasar dan morfem terikat yaitu prefiks dan infiks. Adapun prefiks tersebut yaitu /bə-/ ,/tə-/ , /mə-/ , /sə-/ , infiks yaitu /-əm-/ dan /-əl/, dan empat jenis kata yang terdapat dalam morfem bebas dan morfem terikat yaitu kata sifat, kata kerja, kata keterangan, dan kata benda.

Kata Kunci : Morfem bebas, Morfem Terikat.

### **Abstract**

Language is a symbol of sound system that functions as communication. This study to describe and preserve Malay Dialect Sub Pancur Lingga regency. One of the efforts that made to preserve it is by making the free morpheme and bound morpheme that contain in Sub Dialect of Melayu Pancur in Lingga Regency. The method used in this research is qualitative descriptive method, descriptive method is a method that is really based on the facts on the field. Techniques of data collection using observation and free interview. The results morpheme and bound morpheme base word is a prefix and infix. As for the prefix are / bə-/ , / tə-/ , / mə-/ , / sə-/ , ie infix /-əm-/ and /-əl / , and four kinds of words contained in the free morpheme and bound morpheme is adjectives, verbs, adverbs, and nouns.

Keywords: free morpheme, bound morpheme.

## 1. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang dipakai oleh masyarakat untuk menyampaikan buah pikiran, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Menurut Chaer (2006:1) “bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”. Bahasa sebagai sebuah sistem maka bahasa terbentuk oleh pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah atau pola itu dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu.

Penelitian ini mengkhususkan pada morfem, baik morfem bebas maupun morfem terikat. Menurut Finoza (2009:79) morfem adalah satuan bentuk terkecil yang dapat membedakan makna dan atau mempunyai makna, wujud morfem dapat berupa imbuhan, kritikal, dan kata dasar.

Mengkaji morfem dapat mengetahui unsur terkecil dari sub dialek Melayu Pancur Kabupaten Lingga. Disamping itu penelitian ini belum pernah diteliti oleh siapapun khususnya di Kelurahan Pancur. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis morfem bebas dan morfem terikat serta jenis kata yang terdapat dalam sub dialek Melayu Pancur Kabupaten Lingga.

## 2. Metode Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pulau Pancur, adapun waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 15 April 2013 hingga 30 April 2013. Objek pada penelitian ini adalah bahasa Melayu yang digunakan oleh masyarakat Pancur Hilir RT I, RW II dan RT II RW I. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat Pancur Kabupaten Lingga yang berusia di atas 50 tahun. Metode penelitian adalah metode deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan interview bebas.

Teknik analisis data yaitu mengklasifikasi data yang diperoleh dari lapangan yang berupa morfem, data yang diperoleh kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, serta mengklasifikasikan morfem berdasarkan jenisnya. instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Adapun yang dilakukan peneliti adalah penempatan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, merekam pembicaraan dengan menggunakan *handpone* serta mencatat variabel yang ditemukan kemudian menuangkan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

Tabel Penelitian

No	Nama	Umur	Kosa Kata Bahasa Melayu	Bahasa Indonesia	Jenis Morfem

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Morfem adalah satuan bentuk terkecil yang dapat membedakan makna, contoh morfem dalam Sub Dialek Melayu Pancur Kabupaten Lingga adalah /tɔhɔ/ artinya dangkal, Morfem /toho/ termasuk morfem bebas, terdiri dari satu morfem, jika morfem /toho/ dibagi menjadi lebih kecil lagi yaitu /to/ dan /ho/. Unsur terkecil tersebut tidak memiliki arti maupun makna sehingga morfem ini disebut morfem bebas. Morfem /bəgole?/ artinya 'bergelinding'. Morfem /bəgole?/ termasuk morfem terikat, terdiri dari dua morfem yaitu morfem /be-/ dan /gole?/, morfem /bə-/ merupakan morfem terikat yang berupa afiks sedangkan morfem /gole?/ termasuk morfem bebas. Morfem /gole?/ jika dibagi menjadi /go/ dan /le?/, bagian-bagian itu tidak dapat dikatakan morfem karena tidak memiliki makna.

Morfem bebas adalah morfem yang dapat berdiri sendiri dari segi makna tanpa harus dihubungkan dengan morfem yang lain. Contoh morfem bebas adalah /laŋsi/ artinya gorden morfem /laŋsi/ termasuk morfem bebas, terdiri dari satu morfem, jika morfem /laŋsi/ dibagi menjadi lebih kecil lagi yaitu /laŋ/ dan /si/. Unsur terkecil tersebut tidak memiliki arti maupun makna sehingga morfem ini disebut morfem bebas.

Morfem terikat adalah morfem yang tidak dapat berdiri sendiri dari segi makna. Contoh morfem terikat adalah /səgayoŋ/ artinya satu gayung, morfem /səgayoŋ/ termasuk dalam morfem kompleks yang terdiri dari satu morfem bebas yaitu /gayoŋ/ dan satu morfem terikat yaitu morfem /sə-/, morfem /sə-/ merupakan morfem terikat yang berupa afiks. Morfem /gayoŋ/ jika dibagi menjadi /ga/ dan /yoŋ/, bagian-bagian itu tidak dapat dikatakan morfem karena tidak memiliki makna.

### 4. Simpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dari morfem bebas dan morfem terikat Sub Dialek Melayu Pancur Kabupaten Lingga adalah, morfem bebas dan morfem terikat, morfem bebas berupa kata dasar, sedangkan morfem terikat berupa imbuhan. Ada enam morfem terikat yang terdiri dari empat prefiks, dua infiks. Adapun empat prefiks tersebut yaitu /bə-/, /tə-/, /mə-/, /sə-/. Dua infiks yaitu /-əm- dan /-əl/. Morfem bebas dan morfem terikat yang terdiri dari kata kerja, kata sifat, kata keterangan, dan kata benda.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terutama kepada putra dan putri daerah Kabupaten Lingga dan berguna sebagai referensi dan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya pada morfem Sub Dialek Melayu Pancur Kabupaten Lingga saja. Bagi Pemerintah Kabupaten Lingga untuk memberi dukungan kepada peneliti lain yang melanjutkan penelitian ini, agar hasil penelitian ini lebih baik dan dapat dipelajari oleh generasi muda.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin, Zainal dan Juniah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna dan fungsi*. Jakarta:PT. Grasindo
- Chaer, A. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, A.2007. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Djajasudarman, T . Fatimah. 2006, *Metode linguistik*. Bandung: PT Repika Aditama
- Febriani, Dian. 2012. *Analisa Reduplikasi Bahasa Melayu Kelurahan Alai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*
- Finoza, Lamudin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesi*. Jakarta: Penerbit Diksi Insan Mulia
- Febriani, Laoli. 2011. Afiksasi dalam bahasa Nias. ([http:// repository. Usu.id.125856789/57653](http://repository.usu.id/125856789/57653))
- Hardadi, Sigit. 2009. *Proses Morfofonemik Bahasa Jawa Dialek Cirebo desa Bringin kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon (dalam <http://respository:usu.id/handle/123456789/285828>)*
- Hendri, Samsul. 2009. *Kamus Cakap Melayu*. Dabok Singkep: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Juliarto. 2012. *Analisis Afiksasi Bahasa Melayu Kepulauan Riau Dialek Pian TengahKecamatan Bungarai Barat Kabupaten Natuna*.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia
- Masinambow, E.K. M. dan Haenen Paul. 2002. *Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*: Jakarta. Yayasan Obar Indonesia
- Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT. Bumi Aksar
- Parera, Jos Daniel. *Morfologi Bahasa*. 2007: Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabate
- Tarigan, Hendri Guntur. 2009. *Pengantar morfologi*. Bandung: Angkasa